

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah kawasan untuk melakukan jual beli barang dengan jumlah penjual yang lebih dari satu yang bisa disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, *mall*, plasa, dan pusat perdagangan lainnya (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern). Peraturan tersebut kemudian diterbitkan kembali pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Kemudian menurut Fata (2010), Pasar dalam ilmu ekonomi adalah situasi satu orang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) dimana kedua pihak menegosiasikan harga dalam kegiatan perdagangan untuk jumlah (kuantitas) barang tertentu dengan kualitas tertentu yang dapat menjadi objek transaksi. Sedangkan menurut Aprilian (2014), pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang (pembeli atau konsumen) dengan imbalan uang. Hal tersebut dapat disimpulkan, pasar merupakan tempat pedagang berjualan dan pembeli dimana adanya proses kegiatan jual beli yang saling menguntungkan antara pedagang maupun pembeli.

Dewasa ini, pasar tumbuh dan berkembang sebagai pusat dari pertukaran barang dan jasa secara regional sehingga dapat membangkitkan berbagai aktivitas di dalam kota (Ekomadyo, 2012). Pengembangan pasar tentu sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan perekonomian di suatu kota (Deprizal, 2013). Salah satu pasar yang diperlukan pengembangan yaitu Pasar Tangga Arung yang terletak di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pasar Tangga Arung merupakan pusat perdagangan dan jasa skala Kabupaten BWK-I (Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014-2018). Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Perencanaan Tata Ruang

Dinas Pertanahan dan Penevelan Ruang Kabupaten Kutai Kartanegara, adanya rencana pengembangan Pasar Tangga Arung sebagai pasar semi modern, dimana akan terbagi menjadi pasar kering dan pasar basah serta dilengkapi dengan ruang terbuka hijau (RTH), diperlukannya pengembangan Pasar Tangga Arung untuk menertibkan pedagang-pedagang yang berjualan di kawasan pasar terutama koridor Jalan Maduningrat. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara, perencanaan pengembangan pasar dalam tahap pengkajian dalam dokumen naskah akademis. Selain itu, berdasarkan hasil observasi lapangan, tidak terdapatnya toko/kios yang memadai untuk pedagang pasar basah. Kemudian menurut masyarakat sekitar dan pedagang, kondisi tempat pembuangan sampah (TPS) tidak dapat menampung sampah yang telah melebihi kapasitas TPS sehingga diperlukan pengembangan dari sarana maupun sistem pengelolaannya, peristiwa tersebut berlangsung sejak tahun 2017 (Survei Primer, 2021). Permasalahan tumpukan sampah yang terlalu lama akan memberikan dampak bau yang tidak sedap terhadap lingkungan sekitar, menyebabkan penyakit, hingga permasalahan banjir (Simanorang, 2014).

Adanya rencana pengembangan pasar dan permasalahan yang terdapat di Pasar Tangga Arung, dibutuhkan pengembangan terutama pada pembangunan fisik pasar basah, pengembangan RTH, dan pengembangan fasilitas pasar yang sesuai dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2005-2025 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yaitu pengembangan infrastruktur di bidang perekonomian. Walaupun terdapat perencanaan pengembangan Pasar Tangga Arung yang sedang dalam proses pengkajian naskah akademis, diantaranya pengembangan pasar kering, pasar basah, dan RTH, tetapi terdapat permasalahan pada toko/kios yang tidak memadai untuk pedagang pasar basah, kemudian kondisi tempat pembuangan sampah (TPS) dengan tumpukan sampah sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kondisi fasilitas pasar sebagai pusat pelayanan dan ruang publik, dan diperlukan mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem pelayanan pasar kepada masyarakat sebagai

pengunjung. Kemudian disusun ke dalam strategi pengembangan kawasan pasar. Harapannya hasil strategi dapat mengembangkan kawasan Pasar Tangga Arung.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar Tangga Arung yang terletak di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan pusat perdagangan dan jasa skala Kabupaten BWK-I. Walaupun terdapat perencanaan pengembangan Pasar Tangga Arung yang sedang dalam proses pengkajian naskah akademis diantaranya pengembangan pasar kering, pasar basah, dan RTH, tetapi terdapat permasalahan pada toko/kios yang tidak memadai untuk pedagang pasar basah, kemudian kondisi tempat pembuangan sampah (TPS) dengan tumpukan sampah sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kondisi fasilitas pasar sebagai pusat pelayanan dan ruang publik, dan diperlukan mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem pelayanan pasar kepada masyarakat sebagai pengunjung. Kemudian hasil evaluasi kondisi fasilitas pasar dan pengukuran akan disusun strategi pengembangan kawasan pasar, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana penyusunan strategi pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran dalam penelitian penyusunan strategi pengembangan pada kawasan Pasar Tangga Arung adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyusun strategi pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kondisi fasilitas Pasar Tangga Arung sebagai pusat pelayanan dan ruang publik.
2. Mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem pelayanan Pasar Tangga Arung berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengunjung.
3. Menyusun strategi pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung.

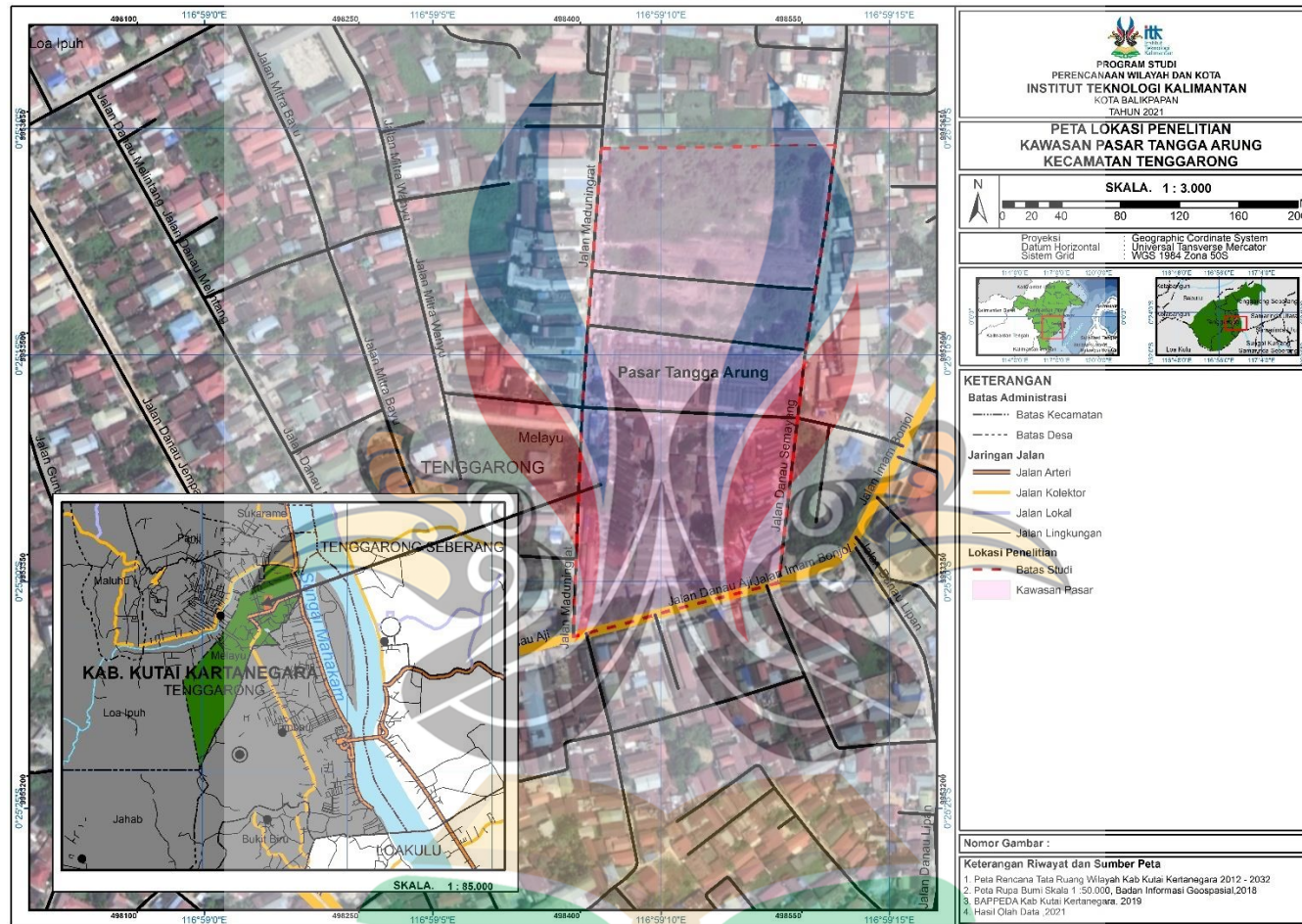
1.4 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pasar Tangga Arung Kelurahan Melayu, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas kawasan sebesar 4,75 Ha (Google Earth Pro, 2020). Adapun batas-batas geografis kawasan Pasar Tangga Arung adalah sebagai berikut :

- Batas Utara : Kelurahan Panji
- Batas Timur : Sungai Mahakam
- Batas Selatan : Kelurahan Timbau
- Batas Barat : Kelurahan Loa Ipuh

Berikut merupakan peta citra satelit dari lokasi studi.





Gambar 1. 1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara, 2012, Badan Informasi Geospasial, 2018, BAPPEDA Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019

1.5 Ruang Lingkup Subtansi

Penelitian ini akan mencakup pembahasan terkait dari pendahuluan yang membahas terkait latar belakang penelitian, perumusan masalah, kemudian tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian. Pada tinjauan pustaka membahas terkait studi literatur yang menjadi acuan dalam penelitian. Kemudian terdapat metodologi penelitian meliputi metode dalam melakukan penelitian serta akan disajikan alur penelitian. Selanjutnya pada hasil dan pembahasan, terdapat gambaran umum wilayah penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan. Pada tahap akhir yaitu kesimpulan dan saran, terdapat kesimpulan berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian, serta saran dan rekomendasi terhadap penelitian.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini membahas terkait dengan sasaran penelitian yaitu mengevaluasi kondisi fasilitas Pasar Tangga Arung sebagai pusat pelayanan dan ruang publik, mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem pelayanan Pasar Tangga Arung berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengunjung sehingga dapat menyusun strategi pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

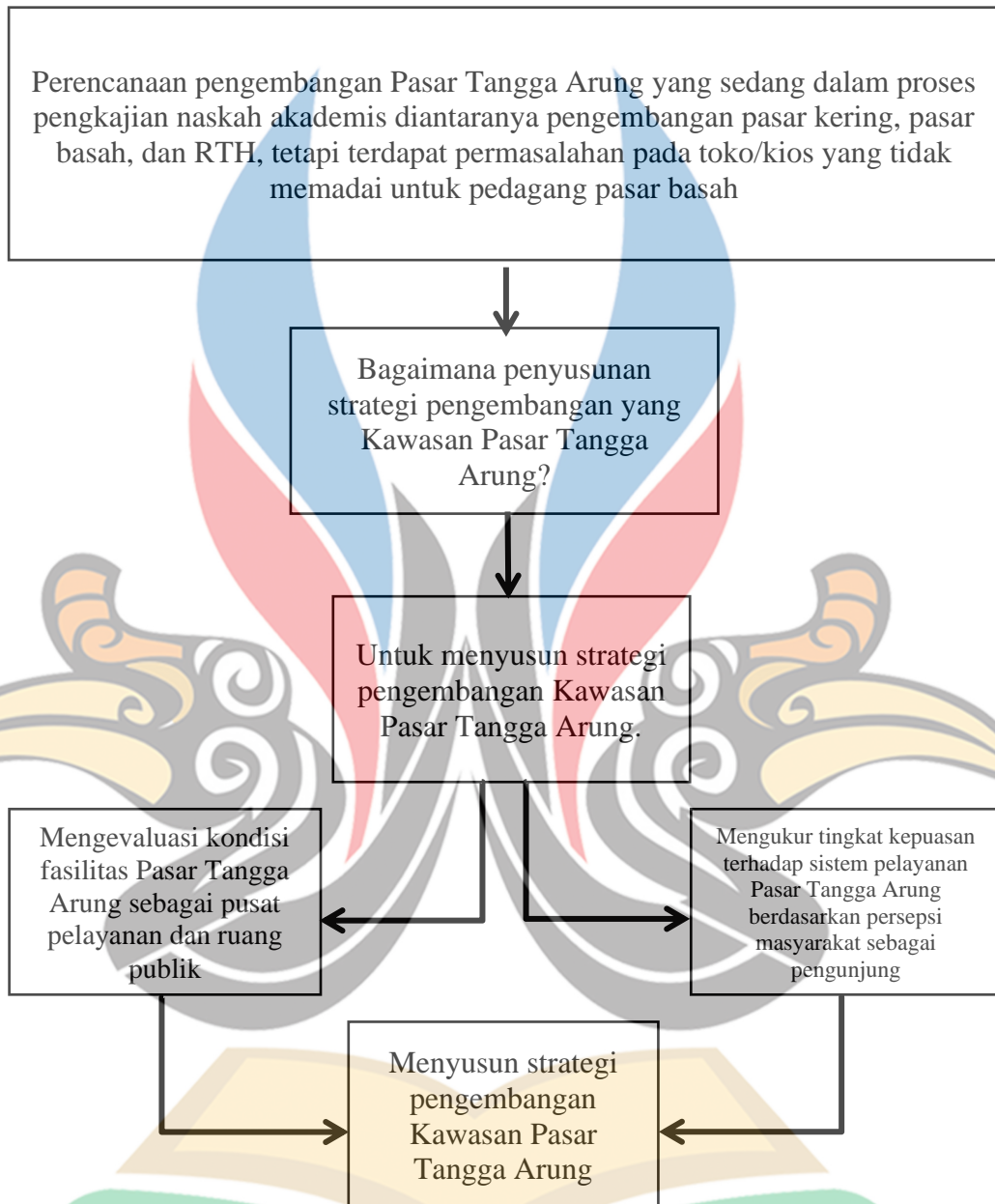
Menambah wawasan bagi praktisi dan mahasiswa terkait penyusunan strategi pengembangan kawasan pasar. Kemudian hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengembangan kawasan pasar.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Pemerintah Daerah terkait pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung dan pengembangan Kawasan Pasar Tangga Arung dapat bermanfaat untuk pedagang serta masyarakat.

1.8 Pola Pikir Penelitian

Adapun pola pikir dalam penelian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 2 Pola Pikir Penelitian

Sumber : Penulis, 2021